

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
PADA MATERI FUNGSI UNTUK KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**JOHAN IRAWAN
NIM. 16029014/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan LKPD Berbasis *Creative Problem Solving* pada Materi Fungsi untuk Kelas X SMA/MA

Nama : Johan Irawan

Nim : 16029014

Program Studi : Pendidikan Matematika

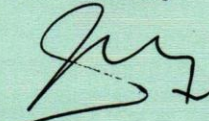
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2021

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Drs. Hendra Svarifuddin, M.Si, Ph.D

NIP. 19671212 199303 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Johan Irawan
Nim/TM : 16029014/2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**Pengembangan LKPD Berbasis Creative Problem Solving pada Materi Fungsi
untuk Kelas X SMA/MA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D

1. 

2. Anggota : Dr. Elita Zusti Jamaan, MA

2. 

3. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Johan Irawan
Nim/Tm : 16029014/2016
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan LKPD Berbasis *Creative Problem Solving* pada Materi Fungsi untuk Kelas X SMA/MA**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Februari 2021

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Johan Irawan
NIM. 16029014

ABSTRAK

Johan Irawan : Pengembangan LKPD Berbasis *Creative Problem Solving* pada Materi Fungsi Untuk Kelas X SMA/MA

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang mampu menunjang proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. LKPD memuat rangkaian kegiatan dengan tujuan pencapaian pemahaman akan materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD pada pokok bahasan fungsi untuk peserta didik kelas X SMA/MA dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving*.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga tahap, yaitu fase investigasi awal, fase pengembangan, dan penilaian. Fase investigasi awal terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis konsep. Pada fase pengembangan dilakukan evaluasi formatif yang terdiri atas perancangan dan evaluasi sendiri, validasi oleh pakar dan evaluasi perorangan. Validasi LKPD dilakukan oleh dua orang dosen matematika FMIPA UNP dan satu orang pendidik matematika. Pada fase evaluasi perorangan, LKPD diuji cobakan pada 3 orang peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Sutera yang memiliki kemampuan kognitif heterogen. Kepraktisan LKPD dilihat dari hasil angket praktikalitas terhadap angket respon peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data validitas menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Creative Problem Solving* telah memenuhi kriteria valid dari segi isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. LKPD sudah praktis dari segi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan kemenarikan sajian, karena LKPD yang dikembangkan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk peserta didik kelas X SMA/MA yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid dan praktis.

Kata kunci — LKPD, Penelitian pengembangan, *Creative Problem Solving*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis *Creative Problem Solving* pada Materi Fungsi Untuk Kelas X SMA/MA”**. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, M.A dan Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Tim penguji,
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,

5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak Drs. Ali, M.Pd, kepala SMA Negeri 1 Sutera,
8. Bapak Wan Kanedi, S.Pd, pendidik matematika SMA Negeri 1 Sutera,
9. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan support dan doa, serta seluruh keluarga yang juga mensupport,
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2016,
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, November 2020
Peneliti

Johan Irawan
NIM. 16029014

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Spesifikasi Produk..... | 6 |
| H. Defenisi Operasional | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Lembar Kerja Peserta Didik..... | 9 |
| B. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> | 11 |
| C. Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Creative Problem Solving</i> | 18 |
| D. Karakteristik Materi Fungsi | 20 |
| E. Model Pengembangan Plomp | 25 |
| F. Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar | 26 |
| G. Penelitian Relevan..... | 29 |
| H. Kerangka Berfikir..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Model Pengembangan | 36 |
| C. Prosedur Pengembangan | 36 |
| D. Data Penelitian | 46 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 47 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| B. Pembahasan..... | 85 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 87 |
| BAB V PENUTUP..... | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN | 93 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Implementasi Model CPS dalam Pembelajaran | 16 |
| 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi | 20 |
| 3. Fase-fase Pengembangan | 37 |
| 4. Ringkasan Kegiatan pada Fase Investigasi Awal | 39 |
| 5. Nama-nama Validator LKPD | 42 |
| 6. Instrumen Penelitian | 46 |
| 7. Kriteria Validitas | 48 |
| 8. Kriteria Kepraktisan | 49 |
| 9. Pengembangan Indikator untuk Setiap KD | 52 |
| 10. Evaluasi Sendiri | 75 |
| 11. Hasil analisis validasi RPP oleh pakar | 77 |
| 12. Hasil analisis validasi LKPD oleh pakar | 78 |
| 13. Hasil Analisis Angket Kepraktisan LKPD | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Berfikir Pengembangan LKPD Berbasis CPS | 34 |
| 2. Lapisan-lapisan Evaluasi Formatif Model Pengembangan Plomp | 41 |
| 3. Prosedur Pengembangan LKPD | 45 |
| 4. Identitas RPP | 57 |
| 5. Kompetensi Inti | 57 |
| 6. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi..... | 58 |
| 7. Tujuan Pembelajaran | 59 |
| 8. Materi Pembelajaran..... | 59 |
| 9. Metode Pembelajaran | 60 |
| 10. Kegiatan Pembelajaran | 61 |
| 11. Kegiatan Menyajikan Informasi | 62 |
| 12. Kegiatan Orientasi Peserta Didik terhadap Masalah | 63 |
| 13. Kegiatan Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok..... | 64 |
| 14. Kegiatan Mengembangkan dan Menyajikan Hasil..... | 65 |
| 15. Kegiatan Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah | 66 |
| 16. Kegiatan Penutup..... | 66 |
| 17. Cover LKPD | 68 |
| 18. Petunjuk Belajar untuk Pendidik | 69 |
| 19. Petunjuk Belajar untuk Peserta Didik..... | 69 |
| 20. Kompetensi Pembelajaran | 70 |
| 21. Tampilan Identitas LKPD..... | 71 |
| 22. Petunjuk LKPD..... | 72 |
| 23. Kegiatan Pembelajaran LKPD..... | 73 |
| 24. Kegiatan Menarik Kesimpulan | 74 |
| 25. Dokumentasi Evaluasi Perorangan | 83 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pertanyaan Wawancara dengan Pendidik dan Peserta Didik..... | 93 |
| 2. Lembar Evaluasi Sendiri (Self Evaluation) | 94 |
| 3. Lembar Hasil Evaluasi Sendiri (Self Evaluation) | 95 |
| 4. Lembar validasi RPP..... | 96 |
| 5. Lembar Hasil Validasi RPP oleh Validator 1 | 100 |
| 6. Lembar Hasil Validasi RPP oleh Validator 2 | 103 |
| 7. Lembar Hasil Validasi RPP oleh Validator 3 | 106 |
| 8. Lembar validasi LKPD | 109 |
| 9. Lembar Hasil Validasi LKPD oleh Validator 1 | 113 |
| 10. Lembar Hasil Validasi LKPD oleh Validator 2 | 117 |
| 11. Lembar Hasil Validasi LKPD oleh Validator 3 | 120 |
| 12. Lembar Evaluasi Keterlaksanaan LKPD Tahap Evaluasi Perorangan | 123 |
| 13. Lembar Wawancara Peserta Didik Tahap Evaluasi Perorangan..... | 124 |
| 14. Angket Uji Praktikalitas LKPD Berbasis CPS oleh Peserta Didik..... | 125 |
| 15. Lembar Hasil Angket Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik 1 | 127 |
| 16. Lembar Hasil Angket Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik 2 | 129 |
| 17. Lembar Hasil Angket Praktikalitas LKPD oleh Peserta Didik 3 | 131 |
| 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 133 |
| 19. Lembar Kerja Peserta Didik..... | 150 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Matematika selalu hadir dengan tingkat yang disesuaikan dan kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pemerintah merancang kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dalam dunia pendidikan, kurikulum yang dirancang yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan KTSP 2006 yang bertujuan untuk dapat menghasilkan insan Indonesia yang proaktif, kreatif, inovatif, berilmu, cakap, dan mandiri (Kemendikbud, 2015: 3). Karena itu dibutuhkan bahan ajar untuk mempermudah proses pembelajaran, termasuk pada materi fungsi.

Materi fungsi merupakan salah satu materi matematika yang dipelajari oleh peserta didik di kelas X SMA/MA semester ganjil. Materi ini membahas konsep fungsi, fungsi linear, fungsi kuadrat, fungsi rasional, menentukan daerah asal dan hasil suatu fungsi, serta menggambar grafik fungsi linear, fungsi kuadrat dan fungsi rasional. Sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017, materi fungsi bersifat faktual, konseptual dan prosedural. Materi yang faktual contohnya notasi fungsi (pemetaan) dari himpunan A ke himpunan B ditulis $f: A \rightarrow B$. Konsep-konsep yang terdapat pada materi fungsi antara lain: pengertian fungsi, pengertian fungsi linear, Bentuk umum fungsi linear $f(x) = ax + b, a, b \in \mathbb{R}$, pengertian fungsi kuadrat, Bentuk umum fungsi kuadrat $f(x) = ax^2 + bx + c, a \neq 0, a, b, c \in \mathbb{R}$, pengertian fungsi rasional, Bentuk umum

fungsi rasional $y = f(x) = \frac{S(x)}{V(x)}$, $V(x) \neq 0$. Materi fungsi terdapat pengetahuan yang bersifat prosedural, contohnya Langkah-langkah menggambar grafik fungsi linear, menentukan titik potong fungsi linear dengan sumbu x dan y, menggambar grafik fungsi kuadrat, menentukan titik puncak grafik fungsi kuadrat, menggambar grafik fungsi rasional serta menentukan asimtot dari grafik fungsi rasional.

Pembelajaran matematika di SMA N 1 Sutera telah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik yaitu buku dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang tersedia berisi konsep-konsep dasar, contoh soal dan soal-soal latihan. LKPD ini belum mendukung peserta didik dalam menemukan konsep sendiri tanpa dijelaskan pendidik terlebih dahulu. Sehingga pendidik menjelaskan materi secara utuh dan searah melalui metode ceramah. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan dalam LKPD hanya berisi konsep singkat dan belum mencakup materi secara keseluruhan berdasarkan Kompetensi Dasar yang ada. Selain itu, soal-soal yang tersedia pada LKPD ini tidak dicantumkan tiap-tiap subbab, sehingga peserta didik kesulitan dalam menemukan konsep, memantapkan konsep dan memecahkan masalah. Karena itu diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan saintifik sesuai tuntutan kurikulum 2013 agar dapat membantu pendidik dan peserta didik. Salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Creative Problem Solving* (CPS) dengan model pengembangan *Plomp*..

Lembar Kerja Peserta Didik adalah kumpulan lembaran berisikan kegiatan peserta didik yang membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas nyata dengan objek-objek yang dipelajari (Depdiknas, 2018: 23). LKPD ini dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri dalam menemukan konsep, memantapkan konsep serta mampu memecahkan persoalan yang diberikan. Komponen LKPD adalah judul, daftar isi, profil LKPD, petunjuk penggunaan, standar kompetensi lulusan, dan langkah-langkah model pembelajaran (Depdiknas, 2018: 23). LKPD memuat materi pembelajaran yang menyediakan aktivitas berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan bahan ajar seperti LKPD ini yaitu *Creative Problem Solving (CPS)*.

Creative Problem Solving (CPS) merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, berfikir kreatif, dan peserta didik terlibat aktif dalam membangun pengetahuan sendiri (Nopitasari, 2016: 34). Model ini berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata. Keberhasilan model CPS sangat bergantung pada ketersediaan sumber belajar peserta didik, memerlukan waktu yang cukup dan kemampuan pendidik dalam mengangkat serta merumuskan masalah (Saleh, 2013: 205). Oleh karena itu, model pembelajaran CPS dapat diintegrasikan dengan LKPD agar permasalahan dapat dituangkan dalam

bentuk bahan ajar khususnya pada materi fungsi. Karakteristik materi fungsi yaitu faktual, konseptual, dan prosedural. Pada materi ini membutuhkan analisa serta pemahaman peserta didik dalam menemukan dan memantapkan konsep. Oleh karena itu, melalui model pembelajaran CPS peserta didik dapat menyelidiki, menganalisis, dan menemukan solusi dari permasalahan secara mandiri dan berkelompok. LKPD berbasis *Creative Problem Solving* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan dapat membantu peserta didik dalam memantapkan konsep-konsep yang telah diperoleh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. LKPD yang telah ada belum mendukung peserta didik dalam menemukan konsep dan menyelesaikan permasalahan.
2. LKPD yang beredar belum mendukung kurikulum 2013 revisi 2017, karena LKPD yang beredar memuat konsep dasar yang belum sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada.
3. Proses pembelajaran belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep sendiri.
4. Proses pembelajaran terlalu fokus menggunakan buku teks tanpa dirancang sendiri oleh pendidik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA menggunakan model pengembangan Plomp.
2. Menentukan kategori validitas dan praktikalitas LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA?
2. Bagaimana kategori validitas dan praktikalitas LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA dengan model pengembangan Plomp.
2. Menentukan kategori validitas LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi untuk kelas X SMA/MA yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pendidik, sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam melaksanakan pembelajaran pada materi fungsi sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Bagi peserta didik, membantu dalam menemukan konsep, memantapkan konsep, dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran matematika pada materi fungsi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat melakukan pengembangan kembali demi memperkaya wawasan pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. RPP yang peneliti kembangkan mengacu kepada langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving*.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi memuat masalah kontekstual.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dibuat memiliki urutan pembelajaran yang terstruktur dengan baik sesuai struktur LKPD menurut Prastowo (2011:207) yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi

dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan penilaian.

4. Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis *Creative Problem Solving* pada materi fungsi adalah bahasa yang komunikatif dan tidak ambigu sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan simbol dan istilah yang baru dikenal oleh peserta didik dijelaskan secara rinci pada akhir pertemuan agar peserta didik tidak salah memahami penggunaan simbol dan istilah.

H. Defenisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari kompetensi dasar dan menggambarkan prosedur serta pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang memuat tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Creative Problem Solving* merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan didalamnya mengemban tujuan mata pelajaran dan memuat prinsip-prinsip umum penulisan media cetak.

4. Validitas produk adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan produk yang dihasilkan.
5. Praktikalitas produk adalah ukuran kualitas produk yang berkaitan dengan kemudahan guru dan peserta didik dalam menggunakan produk.